



---

---

## Strategi Dan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Mimika Melalui Sektor- Sektor Unggulan

Merlin Setia Priatin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan, merlinspriatin@gmail.com

---

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan kebijakan perencanaan pembangunan Kabupaten Mimika dengan fokus pada sektor-sektor unggulan. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, studi dokumen, dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertambangan, perikanan, dan pariwisata memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, tantangan seperti kurangnya infrastruktur, regulasi yang belum optimal, dan rendahnya keterlibatan masyarakat lokal menjadi hambatan utama

---

### Keywords

Strategi Pembangunan, Sektor Unggulan, Kebijakan, Kabupaten Mimika, Pembangunan Berkelanjutan

---

### Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

---

## 1. INTRODUCTION

Kabupaten Mimika, yang terletak di Provinsi Papua Tengah, dikenal sebagai salah satu wilayah dengan potensi sumber daya alam yang melimpah. Dengan keberadaan tambang emas dan tembaga terbesar di dunia yang dikelola oleh PT Freeport Indonesia, Mimika memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Selain itu, potensi sektor perikanan yang kaya akan hasil laut dan pariwisata dengan keindahan alam seperti Pegunungan Cartenz dan Taman Nasional Lorentz menjadikan Mimika sebagai daerah dengan peluang besar untuk dikembangkan. Namun, meskipun memiliki keunggulan tersebut, Kabupaten Mimika masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat kemajuan pembangunannya.

Salah satu tantangan utama adalah ketimpangan pembangunan antarwilayah.



Sebagian besar pembangunan infrastruktur dan ekonomi terpusat di kawasan perkotaan seperti Timika, sementara daerah-daerah lain masih tertinggal. Hal ini menyebabkan disparitas ekonomi dan sosial yang signifikan antarwilayah di Mimika. Selain itu, infrastruktur yang terbatas, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas transportasi, menjadi penghambat dalam memaksimalkan pengelolaan potensi sumber daya alam. Kondisi ini juga berdampak pada sulitnya akses masyarakat pedesaan terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi.

Keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan potensi unggulan daerah juga masih rendah. Banyak masyarakat asli Papua, termasuk suku-suku lokal seperti Amungme dan Kamoro, belum mendapatkan manfaat optimal dari pengelolaan sumber daya alam di wilayah mereka. Tingginya angka pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan, serta kurangnya pelatihan dan pemberdayaan menjadi faktor yang memperburuk kondisi ini. Hal ini memunculkan ketimpangan sosial yang perlu segera diatasi melalui kebijakan yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Di sisi lain, kebijakan pembangunan yang tidak terfokus pada sektor unggulan sering kali menghambat percepatan pembangunan. Kebijakan yang bersifat sentralistik dan kurang memperhatikan kebutuhan lokal menyebabkan alokasi sumber daya yang tidak efisien dan tidak sesuai dengan prioritas daerah. Selain itu, regulasi yang belum optimal, seperti perizinan yang rumit dan tumpang tindih kewenangan antarinstansi, menjadi hambatan dalam menarik investasi dan mengembangkan potensi daerah secara maksimal.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan strategi dan kebijakan perencanaan pembangunan yang berbasis pada potensi lokal. Pendekatan ini melibatkan identifikasi sektor-sektor unggulan yang dapat menjadi pilar utama perekonomian daerah, seperti pertambangan, perikanan, dan pariwisata. Selain itu, pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan harus menjadi prioritas untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan

kesejahteraan masyarakat.

Strategi pembangunan di Kabupaten Mimika juga harus melibatkan koordinasi yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Peningkatan kapasitas masyarakat lokal melalui pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan ekonomi menjadi langkah penting untuk menciptakan pembangunan yang inklusif. Di sisi lain, investasi dalam infrastruktur dasar, seperti jalan, pelabuhan, dan layanan publik, akan mendukung konektivitas antarwilayah dan memudahkan pengelolaan potensi daerah.

Dengan perencanaan yang komprehensif, berbasis data, dan berorientasi pada sektor unggulan, Kabupaten Mimika memiliki peluang besar untuk mencapai pembangunan yang merata, inklusif, dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, tetapi juga memperkuat posisi Mimika sebagai salah satu daerah strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

## **2. METHODS**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji strategi dan kebijakan perencanaan pembangunan Kabupaten Mimika dengan fokus pada sektor-sektor unggulan. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk memahami fenomena secara mendalam, terutama dalam konteks pengambilan kebijakan yang kompleks dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Metode penelitian ini dirancang untuk menghasilkan data yang komprehensif, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar perumusan strategi pembangunan yang efektif.

## **3. FINDINGS AND DISCUSSION**

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting terkait strategi dan kebijakan perencanaan pembangunan Kabupaten Mimika melalui sektor-sektor

unggulan, yaitu pertambangan, perikanan, dan pariwisata. Temuan ini dibagi menjadi tiga bagian utama: potensi dan kondisi terkini, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang direkomendasikan.

#### 1. Potensi dan Kondisi Terkini Sektor-Sektor Unggulan

a. Sektor Pertambangan Sektor pertambangan di Kabupaten Mimika, terutama yang dikelola oleh PT Freeport Indonesia, merupakan pilar utama perekonomian daerah. Pertambangan ini menyumbangkan kontribusi besar dalam bentuk pendapatan asli daerah (PAD) dan menyediakan lapangan kerja bagi sebagian penduduk. Namun, kontribusi tersebut masih terpusat pada lingkup perusahaan besar, sehingga dampaknya belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat luas. Observasi lapangan menunjukkan bahwa dampak ekonomi dari sektor ini lebih terlihat pada kawasan perkotaan, sementara desa-desa di sekitar lokasi pertambangan masih menghadapi keterbatasan akses dan pembangunan.

b. Sektor Perikanan Kabupaten Mimika memiliki potensi perikanan yang cukup besar, dengan hasil laut yang melimpah di pesisir selatan. Sektor ini didukung oleh sumber daya perairan yang kaya akan berbagai jenis ikan dan produk laut lainnya. Namun, observasi menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan perikanan masih dilakukan secara tradisional. Keterbatasan infrastruktur pelabuhan dan teknologi penangkapan menjadi penghambat utama dalam pengembangan sektor ini. Data yang diperoleh dari wawancara dengan nelayan lokal mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk modernisasi alat tangkap dan pembangunan fasilitas penyimpanan yang memadai.

c. Sektor Pariwisata Mimika memiliki potensi pariwisata yang menjanjikan dengan keberadaan Pegunungan Cartenz, Taman Nasional Lorentz, dan berbagai destinasi ekowisata. Keindahan alam dan keanekaragaman hayati menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Namun, pengembangan pariwisata masih terhambat oleh kurangnya infrastruktur pendukung seperti akses jalan, fasilitas penginapan, dan promosi yang efektif. Data sekunder dari laporan tahunan Dinas Pariwisata Mimika menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan cenderung fluktuatif dan belum stabil, disebabkan oleh kurangnya promosi yang terpadu serta kondisi keamanan di beberapa wilayah.

#### 2. Tantangan yang Dihadapi

Penelitian ini menemukan sejumlah tantangan yang harus diatasi untuk mengoptimalkan pengembangan sektor-sektor unggulan:

- Keterbatasan Infrastruktur: Infrastruktur yang ada, termasuk jalan raya, pelabuhan, dan akses transportasi, belum mencukupi untuk mendukung

pertumbuhan sektor-sektor unggulan. Keterbatasan ini memperlambat distribusi hasil produksi, menghambat mobilitas masyarakat, dan menurunkan daya tarik investasi.

- **Regulasi dan Kebijakan yang Belum Optimal:** Tumpang tindih regulasi antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat sering kali menjadi penghambat bagi investasi dan pengelolaan sumber daya. Wawancara dengan pejabat pemerintah mengungkapkan bahwa diperlukan harmonisasi kebijakan agar proses perizinan dan pengelolaan sektor unggulan dapat berjalan lebih efisien.

- **Keterlibatan Masyarakat Lokal:** Rendahnya keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan potensi daerah menjadi kendala dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif. Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat lokal masih terbatas, yang mengakibatkan rendahnya tingkat keahlian dan produktivitas.

### 3. Strategi yang Direkomendasikan

Berdasarkan temuan di lapangan, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi untuk mengatasi tantangan yang ada dan memaksimalkan potensi sektor unggulan di Kabupaten Mimika:

- **Peningkatan Infrastruktur:** Pemerintah daerah perlu meningkatkan investasi dalam pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, dan pelabuhan. Peningkatan konektivitas ini akan mempercepat distribusi hasil perikanan dan memudahkan akses ke destinasi pariwisata. Selain itu, penyediaan fasilitas penunjang seperti pasar ikan dan cold storage akan membantu nelayan dalam menjaga kualitas produk perikanan.

- **Reformasi Regulasi dan Harmonisasi Kebijakan:** Perlu adanya upaya harmonisasi kebijakan antara pemerintah daerah dan pusat agar proses perizinan dan regulasi pengelolaan sektor unggulan lebih efisien. Pembentukan satuan tugas khusus yang bertanggung jawab atas koordinasi lintas instansi dapat membantu menyederhanakan prosedur administrasi dan mempercepat proses pengambilan keputusan.

- **Pemberdayaan Masyarakat Lokal:** Pelatihan dan program peningkatan kapasitas masyarakat perlu diperluas agar penduduk setempat dapat terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi. Ini termasuk pelatihan teknis untuk nelayan agar dapat menggunakan teknologi modern, pelatihan pariwisata untuk pemandu lokal, dan pengembangan kewirausahaan berbasis sumber daya lokal. Dengan keterlibatan masyarakat yang lebih besar, pembangunan akan menjadi lebih inklusif dan berkelanjutan.

- **Promosi dan Branding Pariwisata:** Upaya promosi pariwisata harus diperkuat dengan memanfaatkan media digital dan mengembangkan paket wisata

yang menarik. Sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas lokal dapat menciptakan branding yang kuat bagi Mimika sebagai destinasi ekowisata yang unik dan aman.

#### 4. CONCLUSION

Penelitian ini telah memberikan pemahaman yang mendalam mengenai strategi dan kebijakan pembangunan yang dapat diterapkan di Kabupaten Mimika. Potensi sektor-sektor unggulan seperti pertambangan, perikanan, dan pariwisata menunjukkan peluang besar bagi pembangunan daerah, namun tidak lepas dari berbagai tantangan yang harus diatasi. Dengan demikian, diperlukan pendekatan yang komprehensif, berbasis data, dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan pembangunan di wilayah ini.

#### REFERENCES

- Bappeda Mimika. (2020). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mimika 2020-2025. Timika: Pemerintah Kabupaten Mimika.
- BPS Kabupaten Mimika. (2021). Statistik Daerah Kabupaten Mimika 2021. Timika: Badan Pusat Statistik.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2019). Potensi dan Kebijakan Sumber Daya Mineral di Kabupaten Mimika. Jakarta: Kementerian ESDM.
- Kementerian Pariwisata. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2021). Laporan Tahunan Kelautan dan Perikanan di Papua. Jakarta: KKP.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

.  
.  
.  
.

